

**BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN**  
**AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA**

Nama Perguruan Tinggi: Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Abu Zairi Bondowoso Jawa Timur  
 Nama Unit Pengelola:  
 Nama Program Studi: Ahwal Al Syakhshiyah  
 Kode Panel:  
 Tanggal Penilaian: 3-4 November 2023

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESMEN BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN	REKOMENDASI PEMBINAAN
1	<b>A. Kondisi Eksternal</b> Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	UPPS sudah mengidentifikasi kondisi lingkungan dan Industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, kondisi eksternal pada lingkungan makro (aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi), lingkungan mikro sudah dijelaskan secara terperinci dalam LED (sesuai dengan Template), kemudian disertai dengan bukti pendukung ataupun data kuantitatif misalnya data kuantitatif sumber calon mhs baru ditampilkan dalam bentuk tabel dll . selanjutnya UPPS sudah melaksanakan analisis SWOT namun kurang terdeskripsikan posisi UPPS dan PS yang di akreditasi. kemudian dari segi aspek pengembangan UPPS sudah dijelaskan sesuai dengan kriteria yang diminta sekalipun belum seluruhnya selaras dengan analisis SWOT secara sistematis. begitu juga dengan program keberlanjutan UPPS dan PS terdeskripsi dengan sistematis program alternatif yg tepat	UPPS sudah mengidentifikasi kondisi lingkungan dan Industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, kondisi eksternal pada lingkungan makro (aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi), diantaranya aspek ekonomi ; Profil lulusan Program studi HKI adalah sebagai akademisi dan praktisi Hukum (Hakim, Panitera, Advokat, Penghulu,/Administrasi KUA; Mediator, Konsultan Hukum Keluarga, peneliti pemula, dan penyelenggara Syariah, yang berakhlakul karimah dan berpenggetahuan luas. Yang mempu melaksanakan tugas umum dan khusus secara profesional, berdasarkan keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan. Sehingga dapat menunjang pada kualitas ekonomi bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. begitu juga kondisi lingkungan mikro juga sudah diidentifikasi , kemudian disertai dengan bukti pendukung ataupun data kuantitatif misalnya data kuantitatif sumber calon mhs baru secara kuantitatif dan akurat. selanjutnya UPPS sudah melaksanakan analisis SWOT sehingga posisi UPPS dan PS yang di akreditasi dapat mampu bersaing bertahan dan terus berkembang ditengah PT lainnya termasuk juga untuk pengembangan Program studi.	

2	<p><b>B. Profil Unit Pengelola Program Studi</b></p> <p>Keserbakcakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</p>	<p>Profil UPPS:</p> <p>1) Menunjukkan keserbakcakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria yg mencakup.</p> <p>1.) Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah ( STIS )merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Indonesia yang ada di Kabupaten Bondowoso Jawa Timur,berada dilingkungan Yayasan Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi. STIS Abu Zairi Bondowoso berdiri pada Tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No 4140 Tahun 2017 Tertanggal 30 Juli 2017 dan STIS Abu Zairi Bondowoso sebagai Pengelola</p> <p>dua Program Studi yaitu Program Studi S1 Hukum Keluarga Islam dan Program Studi S1 Ekonomi Syariah.</p> <p>2.) VMTS dan tata nilai nya.Visi STIS Abu Zairi Bondowoso sebagai Pengelola Prodi yaitu : "Menjadi Perguruan Tinggi Enterpreneurship Berbasis Pesantren yang unggul dalam Ilmu Syariah dan Berdaya Saing ditingkat Nasional Pada</p>	<p>Profil UPPS:</p> <p>1)Dijelaskan mencakup.</p> <p>1.) Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah ( STIS )merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Indonesia yang ada di Kabupaten Bondowoso Jawa Timur,berada dilingkungan Yayasan Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi. STIS Abu Zairi Bondowoso berdiri pada Tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No 4140 Tahun 2017 Tertanggal 30 Juli 2017 dan STIS Abu Zairi Bondowoso sebagai Pengelola</p> <p>dua Program Studi yaitu Program Studi S1 Hukum Keluarga Islam dan Program Studi S1 Ekonomi Syariah.</p> <p>2.) VMTS dan tata nilai nya.Visi STIS Abu Zairi Bondowoso sebagai Pengelola Prodi yaitu : "Menjadi Perguruan Tinggi Enterpreneurship Berbasis Pesantren yang unggul dalam Ilmu Syariah dan Berdaya Saing ditingkat Nasional Pada Tahun 2038". Visi PS HKI "Mencetak Sarjana Unggul Berlandaskan Enterpreneurship Berbasis Pesantren Dalam Hukum Keluarga Islam Dan Berdaya Saing Ditingkat Nasional Pada Tahun 2038".</p> <p>3.) Struktur Unit Pengelola Program Studi (UPPS) berdasarkan SK Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Abu Zairi Bondowoso No. STISAZA/SK/001/I/X/2017, sedangkan Struktur Program Studi Hukum Keluarga Islam</p>	
3	<p><b>C. Kriteria</b></p> <p><b>C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b></p> <p>C.1.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS)</p> <p>Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p>	<p>Profil UPPS:</p> <p>1) Menunjukkan keserbakcakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria yg mencakup.</p> <p>1.) Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah ( STIS )merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Indonesia yang ada di Kabupaten Bondowoso Jawa Timur,berada dilingkungan Yayasan Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi. STIS Abu Zairi Bondowoso berdiri pada Tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No 4140 Tahun 2017 Tertanggal 30 Juli 2017 dan STIS Abu Zairi Bondowoso sebagai Pengelola</p> <p>dua Program Studi yaitu Program Studi S1 Hukum Keluarga Islam dan Program Studi S1 Ekonomi Syariah.</p> <p>2.) VMTS dan tata nilai nya.Visi STIS Abu Zairi Bondowoso sebagai Pengelola Prodi yaitu : "Menjadi Perguruan Tinggi Enterpreneurship Berbasis Pesantren yang unggul dalam Ilmu Syariah dan Berdaya Saing ditingkat Nasional Pada</p>	<p>terverifikasi saat Al STIS Abu Zairi memiliki:</p> <p>I. Visi STIS Abu Zairi : "Menjadi Perguruan Tinggi Enterpreneurship Berbasis Pesantren yang unggul dalam Ilmu Syariah dan Berdaya Saing ditingkat Nasional Pada Tahun 2038".Visi PS Ahwal Al Syakhsiyah; Mencetak Sarjana Unggul Berlandaskan Enterpreneurship Berbasis Pesantren Dalam Hukum Keluarga Islam Dan Berdaya Saing Ditingkat Nasional Pada Tahun 2038.Visi UPPS telah memayungi visi keilmuan dengan keunikan PS serta didukung data konsistensi implementasinya dalam pengelolaan PS.</p> <p>2) Misi, tujuan, dan strategi yg dimiliki searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi UPPS serta mendukung pengembangan program studi</p>	

4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi terdiri dari: 1) Ketua STIS membentuk tim Penyusun VMTS Berdasarkan SK Ketua Nomor:STIS.AZA/SK/003/IX/2017 anggal 02 September 2017</p> <p>2) Selanjutnya Tim Penyusun mengadakan Workshop Penyusunan VMTS pada tanggal 05 September 2017 yang melibatkan Unsur Pimpinan STIS Abu Zairi Bondowoso dan Prodi HKI, Dosen dan Mahasiswa sebagai internal serta stakeholder Eksternal yaitu Kepala Kantor Kemenag, Para Pimpinan KUA, Tokoh Masyarakat, dan alumni yang diyakini dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan dalam penyusunanVMTS oleh tim penyusun. 3) Selanjutnya disahkan dengan SK Ketua Nomor: STISAZA/SK/004/IX/2017.tanggal 27 Desember 2019. Namun Dokumentasi belum dilengkapi secara menyeluruh misalnya perlu dilengkapi daftar hadir. ( cek Al )</p>	<p>Terverifikasi ada Dokumentasi yang menggambarkan adanya Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi terdiri dari: 1) Ketua STIS membentuk tim Penyusun VMTS Berdasarkan SK Ketua Nomor:STIS.AZA/SK/003/IX/2017Tanggal 02 September 2017 2) Selanjutnya Tim Penyusun mengadakan Workshop Penyusunan VMTS pada tanggal 05 September 2017 yang melibatkan Unsur Pimpinan STIS Abu Zairi Bondowoso dan Prodi HKI, Dosen dan Mahasiswa sebagai internal serta stakeholder Eksternal yaitu Kepala Kantor Kemenag, Para Pimpinan KUA, Tokoh Masyarakat, dan alumni yang diyakini dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan dalam penyusunanVMTS oleh tim penyusun. 3) Selanjutnya disahkan dengan SK Ketua Nomor: STISAZA/SK/004/IX/2017.tanggal 27 Desember 2019.</p>	
5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	<p>Terdapat Pengakuan dalam borang, adanya strategi untuk mencapai tujuan dan dilakukan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevanyang termuat dalam Renstra Prodi HKI, dengan mengacu kpd IKU, rencana janka panjang, menengah dan pendek. . Strategi antara lain (Meningkatkan SDM sarana prasarana, Peningkatan jumlah mhs baru dll ). Dalam pelaksanaannya telah dilakukan pemantauan dan evaluasi (hanya saja belum terdeskripsikan waktu evaluasi dan siapa pihak yg terlibat).Serta ditindak lanjuti (meningkatkan dukungan dana dan Melakukan sosialisasi dan memberikan Beasiswa , untuk menindak lanjuti animo calon mhs masihbelum sesuai harapan.) Belum ada ada ditemukan dokumentasi dan bukti efektifitasnya.</p>	<p>Ada beberapa strategi yang disusun oleh UPPS untuk mencapai tujuan dan dilakukan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevanyang termuat dalam Renstra Prodi HKI, dengan mengacu kpd IKU, rencana janka panjang, menengah dan pendek. . Strategi antara lain (Meningkatkan SDM sarana prasarana, menjalin kerjasama dengan mitra bisnis yang menunjang jiwa Enterpreneurship, Peningkatan jumlah mhs baru dengan memberikan beasiswa dll ). Dalam pelaksanaannya telah dilakukan pemantauan dan evaluasi, mulai dari pimpinan UPPS bersama unsur prodi LPM .Serta ditindak lanjutimeningkatkan dukungan dana dan Melakukan sosialisasi dan memberikan Beasiswa , untuk menindak lanjuti animo calon mhs sekalipun jumlah mahasiswa, memberikan beasiswa bagi Dosen yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan S3. Strategi yang disusun utk mencapai tujuan telah terdokumen.</p>	

6	<p><b>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b></p> <p>C.2.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.2.4.a) Sistem Tata Pamong</p> <p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.</p>	<p>A) UPPS telah memiliki dokumen formal struktur organisasi ( SK Ketua NO : STISAZA/SK/043/IX/2017 Tanggal 16 September 2017 tentang Penetapan ORTAKER STIS Abu Zairi Bondowoso; SK Ketua Yayasan Nomor : 006/YPISA/IX/2017 Tanggal 04 September 2017 Tentang STATUTA STIS Abu Zairi Bondowoso; RENSTRA STIS Abu Zairi, Pedoman Akademik STIS Abu Zairi tahun 2017. ). dan telah dilengkapi dgn uraian ttg tata kerja, tugas dan fungsinya.,Perangkat struktur organisasi telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien ( adanya Buku Panduan dan Pedoman, ); Cek saat Al. B) UPPS telah memiliki praktik baik dalam menerapkan tata pamong yang belum sepenuhnya memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu, yaitu: a)</p> <p>(1)Kredibilitas: Kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang</p>	<p>A) UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi ( SK Ketua NO : STISAZA/SK/043/IX/2017 Tanggal 16 September 2017 tentang Penetapan ORTAKER STIS Abu Zairi Bondowoso; SK Ketua Yayasan Nomor : 006/YPISA/IX/2017 Tanggal 04 September 2017 Tentang STATUTA STIS Abu Zairi Bondowoso; RENSTRA STIS Abu Zairi, Pedoman Akademik STIS Abu Zairi tahun 2017. ). dan telah dilengkapi dgn uraian ttg tata kerja, tugas dan fungsinya.,Perangkat struktur organisasi telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien dengan mengacu kepada Buku Panduan dan Pedoman dilingkungan UPPS,B) UPPS memenuhi lima pilar sistem tata pamong untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu, yaitu: a)</p> <p>(1)Kredibilitas: Kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang kredibel adalah diantaranya Pelaksanaan Akademik dgn sistem online dan offline yg bisa diakses secara langsung,dll b) Transparan (sistem keuangan telah dilaksanakan dengan adanya SPI, aplikasi akademik, dll )a, c) Akuntabel (kegiatan tata pamong telah berpedoman kepada berbagai peraturan yang belaku. Misal: berpedoman kepada Statuta dan ortaker, AMI oleh LPM dll); d)</p>	
7	<p>C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</p> <p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p>	<p>A)Pimpinan UPPS dalam hal ini diwakili oleh Kaprodi sudah memiliki karakter kepemimpinan operasional dengan melakukan pengawasan dan pemantauan proses tridarma perguruan tinggi sesuai SOP. Kepemimpinan organisasi, UPPs dalam mengambil kebijakan melibatkan semua unsur antara lain ketua STIS Abu ZAiri, Kaprodi, Sekprop, Dosen dan tenaga kependidikan. dalam bidang kepemimpinan Publik Kaprodi menjadi Pengurus Cabang Lembaga Dakwah NU (LDNU) Kab. Bondowoso tahun 2021-2026, Wakil Ketua Syuriah Majelis Wakul Cabang (MWCNU) Tlogosari, dan Wakil Ketua Tanfidziyah Ranting NU Desa Tlogosari. B) kepemimpinan UPPS sudah melaksanakan 6 fungsi manajemen, tetapi belum efisien, hal ini terbukti dengan belum meningkatnya jabatan akademik dosen, seluruhnya masih asisten ahli, belum ada yang bergelar doktor, terjadinya penurunan jumlah mahasiswa TS-2 dan TS-1, belum terdatanya dosen di PD-Dikti.</p>	<p>A) Komitmen Pimpinan UPPS. Terdapat bukti/pengakuan yang sah dalam uraian tugas bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, terlihat dalam mengawangi program studi, melakukan monev sesuai SOP dll. ; Organisional; Keterlibatan semua unsur dilingkungan PT mulai dari Ketua STIS kaprodi, dan jajaran, dosen dan Tendik, dalam pengambilan suatu kebijakan; Publik; misal ; Ketua STIS; Wakil Ketua Lembaga Pendidika Tinggi NU; Waket III, sekretaris di Ranting NU wonosari; Waket I; Wakil Ketua MWC NU; Kaprodi menjadi pengurus cabang Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Kabupaten Bondowoso dengan SK Nomor : 11/PC/A-II/L.30/VI/2021</p> <p>B)impinan UPPS sudah secara keseluruhan memiliki Kapabilitas mencakup aspek: 1) perencanaan, misalnya program kerja dibuat berdasarkan Renstra dan Renop yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan mempertimbangkan SDM dan Anggaran keuangan. ;2) pengorganisasian; dalam merealisasikan program yang sdh direncanakan, dilakukan dengan sinkronisasi semua Pimpinan PT maupun Prodi, sarana prasarana serta dan dalam pelaksanaan dibentuk kepanitian 3) penempatan personel; Pengembangan staf dan Dosen dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki. baik berupa</p>	

8	<p>C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM.</li> <li>2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</li> <li>3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</li> </ol>	<p>UPPS memiliki kerja sama meliputi pendidikan, penelitian dan PkM. Data LKPS ada 2 kerjasama pendidikan tingkat Internasional, 5 kerjasama Pendidikan tingkat Nasional, 7 tingkat lokal/wilayah = 14. Bidang Penelitian ada 2 kerjasama penelitian tingkat Internasional, 5 kerjasama penelitian tingkat Nasional dan 4 kerjasama tingkat lokal/wilayah = 11. Bidang PkM ada 4 kerjasama PkM tingkat Nasional dan ada 8 kerjasama PkM tingkat lokal/wilayah = 12. Data berbeda dengan LED, Kerjasama bidang Pendidikan 2 tingkat Internasional dan 12 tingkat Nasional = 14 . Bidang Penelitian 2 tingkat Internasional dan 9 tingkat Nasional = 11. Bidang PkM 3 tingkat Nasional dan 7 tingkat lokal = 10. Data LKPS menjelaskan ada peningkatan kinerja Tridarma meliputi Pendidikan, penelitian dan PkM. Tetapi belum ada bukti memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama dan jaminan keberlanjutan kerjasama.</p>	<p>Kerjasama sudah dilakukan dalam pendidikan, penelitian dan PkM. yang memenuhi aspek; 1) telah memberikan manfaat bagi program studi utk memenuhi proses pembelajaran penelitian dan PkM. Diantaranya workshop Pengembangan RPS, praktikum magang ,join reseach.2 ) Memberikan peningkatan kinerja Tridarma berupa peningkatan publikasi jurnal. 3) memberikan kepuasan dengan mitra kerjasama serta menjamin keberlanjutan kerjasama, sampai saat ini masih berlanjut kerjasama dengan berbagai pihak.</p>	
9	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS</p>	<p>A) Data berbeda dengan LKPS yang diterima oleh Asesor. Ada 2 kerjasama pendidikan tingkat Internasional, 5 kerjasama Pendidikan tingkat Nasional, 7 tingkat lokal/wilayah = 14. Bidang Penelitian ada 2 kerjasama penelitian tingkat Internasional, 5 kerjasama penelitian tingkat Nasional dan 4 kerjasama tingkat lokal/wilayah = 11. Bidang PkM ada 4 kerjasama PkM tingkat Nasional dan ada 8 kerjasama PkM tingkat lokal/wilayah = 12. B) Data LKPS yang diterima Asesor berbeda dengan panel penilaian, yaitu kerjasama tingkat Internasional = 4, Nasional = 14, Lokal/Wilayah = 19.</p>	<p>A). UPPS telah menjalin Kerjasama terdiri atas: bidang pendidikan 12 kerja sama; penelitian, 9 kerjasama dan Pengabdian kepada masyarakat 8 kerjasama; kerjasama tidak hanya dalam bentuk bentuk MoU, tetapi sudah ada kegiatan B). Kerjasama Luar negeri = 4 mitra dan kerjasama nasional = 13 mitra.), serta kerjasama lokal/wilayah = 18 mitra</p>	

10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	<p>UPPS sudah menetapkan Indikator Kinerja Tambahan yaitu 1) IKT VMTS diantaranya tercapainya SDM sampai jenjang S3, ruang perkuliahan yang dilengkapi multimedia, bertambahnya prestasi akademik dan non akademik, terserapnya lulusan prodi HKI sesuai Prodi. 2) IKT Tata Pamong terlaksananya tupoksi dan tata kelola secara maksimal dan efektif di prodi HKI dan terlaksananya kerjasama tingkat lokal, Nasional dan Internasional. 3) IKT Mahasiswa pelatihan baca kitab kuning, bahsa arab, penulisan skripsi dan jurnal. 4) IKT SDM terlaksananya pelatihan seminar, Workshop dan Kajian Literasi tingkkat lokal, Nasional dan Internasional. Terlaksananya tupoksi dan tendik sesuai Renstra. 5) IKT Keuangan dan Sarpras penambahan sumber keuangan dari tingkat Nasional dan Internasional, semua kelas ada projektor dan wifi, pembaharuan E-Library, E-Journal dan E-Learning. 6) IKT Pendidikan membuat tata tertib untuk dosen, berupa pелаoran penelitian,PkM setiap 6</p>	<p>UPPS menjelaskan adanya IKT pada setiap kriteria, berdasarkan standar pendidikan Tinggi yang ditetapkan PT;</p> <p>1) VMST diantaranya; Tercapainya SDM sampai Jenjang S3; Ruang Perkuliahan yang dilengkapi multimedia; jumlah Mahasiswa Baru meningkat; Bertambahnya Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa; . Terjalinya kerjasama-kerjasama baik dalam maupun luar negeri di bidang; Penelitian minimal sebanyak dosen tetap dll.</p> <p>2) Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama diantarany; a. Terlaksananya tupoksi serta tanggung jawab secara maksimal masing-masing personalia di prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso; Tercapainya tata kelola secara efektif di prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso; Terlaksananya kerjasama program studi Hukum Keluarga Islam STIS Abu Zairi Bondowoso dengan berbagai instansi baik akademik (perguruan tinggi tingkat lokal, nasional, dan internasional) maupun non akademik (lembaga mitra).</p> <p>3) Mahasiswa; diantaranya a. Pelatihan baca kitab kuning; Pelatihan bahasa Arab; Pelatihan Penulisan Skripsi dan Jurnal.</p> <p>4) SDM; diantaranya; Terlaksananya pelatihan, seminar, workshop, dan kajian literasi baik di tingkat lokal, Nasional, maupun internasional; Tercapainya pelaksanaan pendidikan, penelitian, PkM; Terlaksananya tugas pokok</p>	
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	<p>1) UPPS telah menganalisis pencapaian kinerja yang ditetapkan pada beberapa kriteria telah diukur melalui metode yang relevan yang hasilnya dievaluasi oleh lembaga penjaminan mutu</p> <p>2) Selanjutnya hasil evaluasi capaian kinerja , memuat faktor keberhasilan dan ketidak berhasilan, akar masalah dan tindak lanjutelah dijadikan dasar untuk peningkatan dan pengembangan UPPS. Contoh : pada kriteria penelitian menunjukkan bahwa produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah masih tergolong rendah baik tingkat nasional maupun Internasional, akar masalah yakni belum produktifnya dosen dlm menulis karya ilmiah; maka dilakukan tindak lanjut berupa memotivasi dan menfasilitasi Dosen agar produktif menulis artikel; mengadakan pelatihan penulisan artikel; memberikan reward. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun sekalipun belum hasilnya capaian kinerja belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan serta belum ada keterangan dilaksanakan setiap</p>	<p>Terverifikasi bahwasanya 1) UPPS telah menganalisis pencapaian kinerja yang ditetapkan pada beberapa kriteria telah diukur melalui metode yang relevan yang hasilnya dievaluasi oleh lembaga penjaminan mutu</p> <p>2) Selanjutnya hasil evaluasi capaian kinerja , memuat faktor keberhasilan dan ketidak berhasilan, akar masalah dan tindak lanjutelah dijadikan dasar untuk peningkatan dan pengembangan UPPS. Contoh : pada kriteria penelitian menunjukkan bahwa produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah masih tergolong rendah baik tingkat nasional maupun Internasional, akar masalah yakni belum produktifnya dosen dlm menulis karya ilmiah; maka dilakukan tindak lanjut berupa memotivasi dan menfasilitasi Dosen agar produktif menulis artikel; mengadakan pelatihan penulisan artikel; memberikan reward. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun sekalipun belum hasilnya capaian kinerja belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.</p>	

12	<p>C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	<p>1) Terdapat dokumen legal pembentukan SPMI melalui SK Ketua Nomor : STIS.AZA/SK/018/IX/2021. ; 2) Tersedia dokumen mutu, seperti: kebijakan Mutu, Standart Mutu, Manual Mutu dan formulir Mutu. PPEPP sudah dilaksanakan; Penetapan; LPM beserta pimpinan STIS merancang dan merumuskan standar SPMI kemudian ditetapkan dan disahkan oleh pimpinan STIS Abu Zairi untuk dilaksanakan; Pelaksanaan; SPMI dilaksanakan secara berkelanjutan dan sistemik mengacu kepada dokumen SPMI; Evaluasi;. Peningkatan standar dilakukan oleh Tim audit mutu Internal ( AMI yang ditetapkan berdasarkan SK Nomor STISAZA/SK/020/IX/2021.) yang mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Pengendalian; Dilakukan melalui Dokumen Monev. Perbaikan; Capaian yang dihasilkan dijadikan bahan acuan tindak lanjut ditahun akan datang dengan menyusun Rencana Tindak Lanjut ( RTL ) Utk meningkatkan mutu melalui</p>	<p>telah terverifikasi Keterlaksanaan SPMI 1) Terdapat dokumen legal pembentukan SPMI melalui SK Ketua Nomor : STIS.AZA/SK/018/IX/2021. ; 2) Tersedia dokumen mutu, seperti: kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan formulir Mutu. SK Nomor STISAZA/SK/0017/2020 ... PPEPP sudah dilaksanakan; Penetapan; LPM beserta pimpinan STIS merancang dan merumuskan standar SPMI kemudian ditetapkan dan disahkan oleh pimpinan STIS Abu Zairi untuk dilaksanakan; Pelaksanaan; SPMI dilaksanakan secara berkelanjutan dan sistemik mengacu kepada dokumen SPMI; Evaluasi;. Peningkatan standar dilakukan oleh Tim audit mutu Internal ( AMI yang ditetapkan berdasarkan SK Nomor STISAZA/SK/020/IX/2021.) yang mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Pengendalian; Dilakukan melalui Dokumen Monev. Perbaikan; Capaian yang dihasilkan dijadikan bahan acuan tindak lanjut ditahun akan datang dengan menyusun Rencana Tindak Lanjut ( RTL ) Utk meningkatkan mutu melalui external benchmarking di UIN KHAS Jember</p>	
13	<p>C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra telah dilaksanakan dengan baik oleh LPM/ GPM dengan aspek-aspek 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; kuesioner melalui google form. (LPM telah menetapkan standar SPMI yg disahkan oleh Pimpinan PT) 2) dilaksanakan satu tahun sekali, secara berkelanjutan dan sistemik namun belum ada deskripsi laporan hasil evaluasi 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan dengan mengemukakan faktor pendukung dan kendala serta tindak lanjut 4) tingkat kepuasan dan umpan balik dikaji ulang dan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, dengan adanya laporan AMI 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, yang dilaporkan kepada pimpinan STIS, hasilnya juga dikomunikasikan kembali kepada mhs, sekalipun hasilnya belum dapat diakses oleh Dosen dan mahasiswa.</p>	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra telah dilaksanakan dengan baik oleh LPM/ GPM dengan aspek-aspek 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; kuesioner melalui google form. yang diisi oleh mhs yang lingkungan pesantren langsung melalui pengisian angket..krn tidak dibenarkan memakai androit..dilakukan sebelum mengisi KRS..mhs yang diluark pesan tren menggunakan google form. (LPM telah menetapkan standar SPMI yg disahkan oleh Pimpinan PT)</p> <p>2) dilaksanakan satu tahun sekali, secara berkelanjutan dan terdokumen</p> <p>3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan dengan mengemukakan faktor pendukung dan kendala serta tindak lanjut</p> <p>4) tingkat kepuasan dan umpan balik dikaji ulang dan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, dengan adanya laporan AMI</p> <p>5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, yang dilaporkan kepada pimpinan STIS, hasilnya juga dikomunikasikan kembali kepada mhs, sekalipun hasilnya belum dapat diakses oleh Dosen dan mahasiswa</p>	
14	<p><b>C.3. Mahasiswa</b>  C.3.4. Indikator Kinerja Utama  C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa  A. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.  Tabel 2.a LKPS</p>	<p>Jumlah calon mhs yang ikut seleksi = 349 orang ( Data LKPS perubahan 179, dengan rasio 1: 2,03 ) dan jumlah calon mhs yang lulus seleksi = 88 orang. Rasio antara calon mahasiswa dengan calon mhs yang lulus seleksi adalah: 3,97 ( konfirmasi AL )</p>	<p>Terverifikasi ada perubahan data Jumlah calon mhs yang ikut seleksi awalnya = 349 orang menjadi 182 dengan jumlah calon mhs yang lulus seleksi = 88 orang. Rasio 2,08</p>	

15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS	A). Peningkatan animo calon mahasiswa terdapat pada (tabel 2.a) menunjukkan pada TS-1 terjadi penurunan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya (TS-2 = 12 dan TS-1= 9 ) sekitar 25 %. B). Tidak ada mahasiswa asing. jumlah mhs aktif perlu 413 org.	Terverifikasi ada UPPS melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa, diantaranya dengan melakukan sosialisasi keberbagai lembaga pendidikan dan pesantren, pemberian beasiswa A). Peningkatan animo calon mahasiswa terdapat pada pada TS-2 sd TS terjadi peningkatan jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya (TS-2 = 26 dan TS-1= 47 ) sekitar80 %. B). Tidak ada mahasiswa asing = 0 orang . jumlah mhs aktif 88 orang	
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	A). Ketersediaan layanan kemahasiswaan sudah tersedia meliputi 3 bidang namun belum ada bukti konkret (Dokumen, foto, website). B).UPPS telah menyediakan Akses dan mutu layanan kemahasiswaan pada ketiga aspek.yakni 1) Bakat dan Minat;Melaksanakan kegiatan diskusi keilmuan tentang hukum dan karya ilmiah yang difasilitasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS); Mengoptimalkan fasilitas dan sistem layanan secara manual maupun berbasis online dll. 2) Kesejahteraan; Bimbingan konseling ;a). bimbingan akademik mahasiswa baru tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengenal dan memahami prodi.b), bimbingan rencana studi dalam memilih mata kuliah, dan menentukan jumlah sks. Layanan Beasiswa; a) Beasiswa Tahfidz(b) Beasiswa Prestasi Akademik dan Non Akademik c) Beasiswa Kementerian Agama RI Layanan Kesehatan; kerjasama dengan instansi kesehatan (puskesmas Tlogosari).3)Bimbingan Karir dan kewirausahaan;Memetakan potensi dan kompetensi mahasiswa agar memudahkan mencari kerja pasca lulus; Pemberian pendidikan dan pendampingan dalam menjalankan usaha mandiri dll. B) Tiga bidang layanan sdh diberikan; akses dan mutu layanan kpd mahasiswa dijelaskan baik dan dapat diakses dgn mudah oleh seluruh mahasiswa	Terverifikasi UPPS memberikan layanan mahasiswa yakni 1) Bakat dan Minat;Melaksanakan kegiatan diskusi keilmuan tentang hukum dan karya ilmiah yang difasilitasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS); Mengoptimalkan fasilitas dan sistem layanan secara manual maupun berbasis online dll. 2) Kesejahteraan; Bimbingan konseling ;a). bimbingan akademik mahasiswa baru tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengenal dan memahami prodi.b), bimbingan rencana studi dalam memilih mata kuliah, dan menentukan jumlah sks. Layanan Beasiswa; a) Beasiswa Tahfidz(b) Beasiswa Prestasi Akademik dan Non Akademik c) Beasiswa Kementerian Agama RI Layanan Kesehatan; kerjasama dengan instansi kesehatan (puskesmas Tlogosari).3)Bimbingan Karir dan kewirausahaan;Memetakan potensi dan kompetensi mahasiswa agar memudahkan mencari kerja pasca lulus; Pemberian pendidikan dan pendampingan dalam menjalankan usaha mandiri dll. B) Tiga bidang layanan kpd mahasiswa dijelaskan baik dan dapat diakses dgn mudah oleh seluruh mahasiswa	

17	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Berdasarkan data pada LKPS (Tabel 3.a.1), Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 10 orang. ( Belum bersertifikat kompetensi ) tertulis dalam borang 7 akan tetapi hanya 6 orang dosen yang mempunyai kompetensi yg sesuai di bidang Prodi HKI. yakni. 1. Mulyadi, S.Sy, MHI S2 HKI. 2. Taufik,SPd.I, MHI S2 HKI. 3. Ahmad Dahlan, SH, MH S2 Ilmu Hukum. 4. Abd Manab, SH,MH S2 Ilmu Hukum. 5. Ayudya Rizki Rachmawati, SH, MH S2 Ilmu Hukum. 6. Muhammad Holid S.Ag M.Hum S2 Filsafat.  Sementara 4 orang diantaranya S2 yang bukan kompetensi inti prodi Ahwal Al-Syakhshiyah. Yakni : 1. Amrotus Soviah, S.Sos, M.Si S2 Administrasi Publik. 2. Dody Wahono Suryo Alam SH< M.Pd S2 Pendidikan. 3. Haerullah, M.S1 S2 Ilmu	Terverifikasi ada perubahan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah awalnya 8 orang. menjadi 6 orang yakni. 1. Mulyadi, S.Sy, MHI S2 HKI. 2. Taufik,SPd.I, MHI S2 HKI. 3. Ahmad Dahlan, SH, MH S2 Ilmu Hukum. 4. Abd Manab, SH,MH S2 Ilmu Hukum. 5. Ayudya Rizki Rachmawati, SH, MH S2 Ilmu Hukum. 6. Muhammad Holid S.Ag M.Hum S2 Filsafat.	
18	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jumlah Dosen Tetap Yang berpendidikan Doktor = 0 orang. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 7. Namun sesuai LKPS hanya 6 org DTPS yang sesuai dengan kompetensi PS, cek AL )	Terverifikasi Jumlah Dosen Tetap Yang berpendidikan Doktor = 0 orang. ( ada 2 orang atas nama Muhammad Holid S.Ag dan Abd Manab, SH,MH. dalam proses perkuliahan ) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 6.	
19	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru besar = 0 org; Lektor Kepala = 0 orang ; dan Lektor = 0 org).Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 7 orang. Namun terkonfirmasi di LKPS hanya 6 orang yang sesuai dengan PS Ahwal Al Syakhshiyah Cek saat AL ).	Terverifikasi DTPS seluruhnya Asisten Ahli , DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru besar = 0 org; Lektor Kepala = 0 orang ; dan Lektor = 0 org).Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 6 orang. ( Terkendala serdos utk mengurus kepangkatan )	
20	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 6 orang. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada TS = 88 org.	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 6 orang. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada TS = 88 org.	
21	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Terkonfirmasi pada LKPS data belum sinkron dengan tabel 3.a.2..ada kekeliruan dalam data.. Cek ketika AL	Terverifikasi belum ada mahasiswa yang dibimbing pada saat TS, baik pada prodi yang diakreditasi maupun prodi lainnya.	

22	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Terkonfirmasi pada tabel 3.a.3 Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS = 7 orang. dan rata-rata EWMP DT = 6 orang ( Cek ketika AL )	terverifikasi Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS =10,1. dan rata-rata EWMP DT = 10,25	
23	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi S1 = 0 orang ( tabel 3.a.4 LKPS cek ketika AL ) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 10 orang.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi S1 = 0 orang Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi S1 Ahwal Al-Syakhshiyah = 4 orang.	
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepaikan/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir = 0 orang. ( dikarenakan tidak terlihat kegiatan yang dilakukan pada tabel LKPS hanya dan juga tidak terdeskripsi dalam LED. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah = 4 orang. ( LKPS 9 orang ) Cek saat AL	Ada perubahan data Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir = 4 orang.. Jumlah DTPS = 6 orang.	
25	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Jumlah penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 1 judul; Jumlah penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 6 judul; dan Jumlah penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 32 judul. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah = 7 orang. ( dikonfirmasi pada saat AL jumlah penelitian, khusus untuk 7 orang DTPS)	Ada perubahan data jumlah penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0 judul; Jumlah penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 3 judul; dan Jumlah penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 15 judul. JumlahDTPS = 6 orang.	

26	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jumlah PKm DTPS dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0 judul; Jumlah PKm DTPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 8 judul; dan Jumlah PKm DTPS dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 21 judul.(Terjadi Perubahan data dengan LKPS baru. Cek AL ) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah = 7 orang. ( dikonfirmasi pada saat AL jumlah PKm, khusus untuk 7 orang DTPS)	Jumlah PKm DTPS dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0 judul; Jumlah PKm DTPS dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir = 8 judul; dan Jumlah PKm DTPS dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 21 judul.(Terjadi Perubahan data dengan LKPS baru. Cek AL ) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah = 6 orang. ( dikonfirmasi pada saat AL jumlah PKm, khusus untuk 6 orang DTPS).	
27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	a) Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi = 6 judul; b) Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 1 judul; c) Jumlah publikasi di jurnal internasional = 0 judul; d) Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi = 2 judul; e) Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT = 9 judul; f) Jumlah publikasi di seminar nasional = 3 judul; g) Jumlah publikasi di seminar internasional. = 1 judul; h) Jumlah tulisan di media massa wilayah = 0 judul; i) Jumlah tulisan di media massa nasional = 0 judul; dan jj) Jumlah tulisan di media massa internasional = 0 judul. ( Terjadi Perubahan data dengan LKPS baru. Cek AL ) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah = 7 orang.	Ada perubahan ) Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi =22judul; b) Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi = 1 judul; c) Jumlah publikasi di jurnal internasional = 1 judul; d) Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi =0 judul; e) Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT = 9 judul; f) Jumlah publikasi di seminar nasional = 3 judul; g) Jumlah publikasi di seminar internasional. =0 judul; h) Jumlah tulisan di media massa wilayah = 0 judul; i) Jumlah tulisan di media massa nasional = 0 judul; dan jj) Jumlah tulisan di media massa internasional = 0 judul. jumlah DTPS = 6 orang.	
28	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Jumlah judul artikel DTPS yang disitasi = 6 dari 7 Orang DTPS Cek AL diseuaikan dengan data LKPS terbaru )	Terverifikasi ada Perubahan data Jumlah judul artikel DTPS yang disitasi = 7artikel 1. Abdul manab = 2 judul artikel. 2. Muhammad Holil = 2 artikel 3. Taufik = 1 judul artikel. 4 Mulyadi = 1 artikel. 5. Ayudya Rizki = 3 artikel Jumlah DTPS = 6 orang	

29	<p>Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.7) LKPS</p>	<p>a) Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)= 0 judul;</p> <p>b) Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) = 0 judul ( Tidak ada data dalam tabel LKPS );</p> <p>c) Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.= 0 judul;</p> <p>d) Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter = 2 judul.</p> <p>tetapi berdasarkan tahun yg bisa diterima hanya 1 buku ( Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah = 7 orang.</p>	<p>a) Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)= 0 judul,</p> <p>b) Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) = 0 judul ( Tidak ada data dalam tabel LKPS )</p> <p>c) Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.= 0 judul</p> <p>d) Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter = 2 judul. yakni atas nama M. Holid judul buku Agama, kebudayaan, dan rekonsiliasi . Abdul Manab.judul Politik, hukum dan HAM di Indonesia 20 thn setelah selesai pemerintahan Suharto ( Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Ahwal Al-Syakhshiyah =6 orang.</p>	
30	<p>C.4.4.c) Pengembangan Dosen</p> <p>Upaya pengembangan dosen.</p>	<p>UPPS telah merencanakan dan mengembangkan DTPS sesuai dengan pengembangan SDM pada renstra misalnya dalam jenjang Pendidikan Dosen utk studi lanjut , Kepangkatan dan jabatan Dosen , Rasio jumlah DTPS , Rasio jumlah Dosen dan mahasiswa, Peningkatan Penelitian dan PkM serta Rekognisi, dan lain-lain. walaupun belum semua rencana pengembangan DTPS dapat terlaksana secara konsisten dan maksimal. Terlihat dalam 3 tahun terakhir jabatan akademik dosen belum terjadi peningkatan, 7 dosen masih asisten ahli, jumlah peningkatan dosen dengan mahasiswa masih rendah yaitu 1 : 12. Peningkatan kesempatan dosen dan tendik untuk studi lanjut dalam 3 tahun terakhir belum ada yang bergelar Doktor. DTPS prodi HKI belum ada yang memiliki sertifikat Dosen.</p>	<p>UPPS telah merencanakan dan mengembangkan DTPS sesuai dengan pengembangan SDM pada renstra misalnya Membantu Dosen dalam mengembangkan Kompetensi Dosen melalui berbagai pelatihan, mendampingi Dosen dalam merencanakan karir, memberikan penghargaan kepada dosen dalam bentuk insentif, memberikan kesempatan kepada Dosen utk melanjutkan studi dalam jenjang Pendidikanll.</p>	

31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	A). Deskripsi menjelaskan Tendik telah mencukupi sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya, jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak 4 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 yakni; Administrasi ; Laboran ; teknisi , utk memberikan layanan kepada mahasiswa dan Dosen. Indikator kecukupan berdasarkan beban kerja tendik, jumlah, dan dukungan teknologi informasi. Sedangkan mengenai kompetensi yang mendukung pelaksanaan akademik, belum terdeskripsi dengan jelas. Perlu cek AL; B) Ada Laboran berdasarkan deskripsi namun belum diketahui jumlahnya dan kualifikasinya. Perlu konfirmasi saat AL	A). Tendik telah mencukupi sesuai kualifikasi jenis pekerjaannya, jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak 12 orang dengan kualifikasi pendidikan S1 = 10 orang SMA 2 orang. yakni; Administrasi orang. Labor 4 org ; Perputakaan 2 orang Pustakawan. teknisi = 4 orang , utk memberikan layanan kepada mahasiswa dan Dosen yang memenuhi tingkat kecukupan berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan unit pengelola B) Ada Laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan PS dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang digunakan prodi.	
32	<b>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b> C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	a. Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir = 3613088800 b. Jumlah mhs aktif pada saat TS = 88 Orang . Rata rata dana operasional pendidikan /. Mhs/tahun dalam 3 tahun = Rp 13.685.942 ( cek saat AL disesuaikan dengan LKPS terbaru	a. Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir = 3613088800 b. Jumlah mhs aktif pada saat TS = 88 Orang . Rata rata dana operasional pendidikan /. Mhs/tahun dalam 3 tahun = Rp 13.685.942 ( cek saat AL disesuaikan dengan LKPS terbaru	
33	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	a) Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir = Rp 320.000.000,- ; b) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi = 7 orang; dan c) Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp 15.238.095,-	Terkonfirmasi saat AL bahwa dana penelitian rata-rata perdosen Rp. 17.777.778. Data LKPS rata-rata jumlah dana penelitian dosen di atas 15 juta pertahun, dana ini sudah mencukupi, karena sdh di atas standar dana penelitian yaitu 10 juta/dosen/tahun. Sumber dana penelitian berasal dari Yayasan STIS Abu Zairi dan dari pihak eksternal yaitu Kementerian Agama Bondowoso.	
34	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	a) Jumlah dana PKm yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir = Rp 105.000.000,- ; b) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi = 7 orang; dan c) Rata-rata dana PKm DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp 5.000.000,-	Terkonfirmasi saat AL bahwa dana pengabdian kepada masyarakat adalah Rp. 5.833.333. Data LKPS sudah mencukupi, yaitu rata-rata 5 juta pertahun/dosen.	

35	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	<p>Percentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana belum sesuai dengan perencanaan investasi sertabelum melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp 13.685.942juta/ mhs. Rata-rata dana penelitian DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp 15.238.095,-. Rata-rata dana PKm DTSPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp 5.000.000,-. Rata-rata dana investasi SDM 3 tahun terakhir = Rp. 65.000.000. Rata-rata Biaya Sarana = Rp.150.000.000 dan Rata-rata biaya prasarana 3 tahun terakhir = Rp. 100.000.000-. Realisasi dana untuk investasi (SDM, Prasarana dan Sarana) sudah tersedia 315.000.000 namun belum memenuhi standar pembelajaran, sedangkan penelitian penelitian dan PKM.sudah memenuhi dan melebihi.</p>	<p>Realisasi dana investasi pada prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso, untuk biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir rata-rata sebesar Rp. 13.685.942 permahasiswa/tahun. biaya ini masih kurang, idealnya di atas 20 juta pertahun/permahasiswa. untuk dana penelitian bagi DTSPS dalam 3 tahun terakhir rata-rata RP. 17.777.778. jumlah ini sudah mencukupi biaya penelitian dosen dalam setahun. Sementara biaya pengabdian masyarakat (PkM) dalam 3 tahun terakhir rata-rata Rp. 5.833.333 perdosen. biaya PkM ini juga sudah mencukupi standar biaya pengabdian masyarakat. Dengan demikian tergambar bahwa dana yang tersedia hanya memenuhi standar penelitian dan PkM tetapi untuk standar biaya investasi di bidang pembelajaran masih kurang, karena itu perlu sumber dana lain untuk memenuhi standar biaya pembelajaran atau pendidikan.</p>	
36	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Jika dilihat rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp 13.685.942juta Kecukupan Dana dapat menjamin untuk mendukung operasional tridarma dan sebagian besar pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian pembelajaran dapat menjamin keberlangsungan oprasional tridarma dan sebagian kecil pengembangan. Karena dana pendidikan 3 tahun terakhir hanya mencapai 13,6 juta/mahasiswa. Idealnya diatas 20 juta/ mahasiswa.	
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	diperoleh informasi dari borang bahwa UPPS memiliki sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan. Semua sarana dan Prasarana digunakan untuk seluruh proses perkuliahan. diskusi seminar. namun belum mempunyai Isarana olahraga	Sarana dan prasarana yang dimiliki prodi HKI antara lain ruang pimpinan, perpustakaan, auditorium, ruang kuliah, laboratorium peradilan semu HKI, Mesjid Salafiyah, musolah, Asrama putra dan putri, gedung Hazairi Media semuanya dalam kondisi baik. Ditemukan pada saat AL terdapat 1 ruang dosen yang dapat dipergunakan oleh para dosen yang memiliki fasilitas meja, kursi, komputer dan printer yang dapat digunakan secara bersama-sama. Tetapi belum ada pembatas antara meja dosen yang satu dengan lainnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki UPPS sudah cukup menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Informasi yang diperoleh dari alumni Heru Nail, Rinal Mahbubah, dan mahasiswa Alifa, Umi Hanik menyatakan bahwa sarana dan prasarana prodi HKI sudah memiliki kualitas yang baik, dan dapat menjamin peningkatan suasana akademik.	

38	<b>C.6. Pendidikan</b> C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	A) PS Ahwal Al-Syakhshiyah telah melakukan review kurikulum, hanya secara berkala berdasarkan informasi deskripsi kurun setiap tahun , dengan melibatkan pemangku kepentingan. ( kegiatan tidak terformulasi dan terdeskripsi dengan jelas sehingga perlu konfirmasi saat AL B). Capaian Pembelajaran tergambar dalam Struktur kurikulum . yang telah dituangkan dlm deskripsi LED,hanya saja kurikulum yang diterapkan belum terinformasi apakah sdh MBKM atau KKNI C) Struktur kurikulum yang dituangkan dalam LED sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran/CP (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus).	A) Pemutakhiran dan review dilakukan pada tahun 2021 meliputi penambahan atau pengurangan matakuliah yang dianggap kurang sesuai dengan visi misi STIS Abu Zairi. Ditemukan data saat AL proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan dalam rapat-rapat, yang melibatkan pihak internal dan eksternal diantaranya dengan melibatkan pihak Kementrian Agama dan Advokad. B) Ditemukan pada saat AL kurikulum memuat tentang profil lulusan. Ditemukan ada capaian pembelajaran, adanya CPL yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus. C) Tergambar pada struktur kurikulum bahwa kurikulum prodi HKI memenuhi level KKNI. Dari sebaran matakuliah tergambar bahwa matakuliah yang ditawarkan merupakan turunan dari profil lulusan.	
39	<b>C.6.4.b)</b> Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	berdasarkan pengakuan dalam LED PS memenuhi karakteristik proses pembelajaran sesuai rumusan capaian pembelajaran dalam setiap mata kuliah. Karakteristik proses pembelajaran tersebut meliputi interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan semuanya dg pendekatan berpusat pada mahasiswa; misalnya ada tutorial , pemutaran film information search, case based learning, praktikum lapangan..dll	Proses pembelajaran prodi berpusat pada mahasiswa dengan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber. Dari hasil wawanacara dengan 2 orang dosen (Abd Manab dan Dodi Wahono) saat AL, dalam pembelajaran Dosen memberi tugas dalam bentuk tugas mandiri dan terstruktur, kemudian mempresentasikannya saat perkuliahan sebagai bahan diskusi bagi mahasiswa. Sebagian mata kuliah proses pembelajarannya dalam bentuk penyelesaian kasus-kasus.	
40	<b>C.6.4.c)</b> Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Ketersediaan Dokumen RPS telah terdeskripsi dalam LED mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Semua matakuliah telah dilengkapi dengan RPS, dan dilakukan peninjauan secara berkala; B) Terdapat pengakuan bahwasanya Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau secara berkala namun tdk tersedia dokumentasi contoh RPS. ( Perlu cek saat AL )	A) Saat AL ditemukan bahwa sebagian besar matakuliah memiliki RPS. Pada RPS terdeskripsi adanya target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, serta asesmen hasil capaian pembelajaran. B) Ditemukan saat AL bahwa isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	

41	<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>A) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu (tatap muka di kelas, diskusi kelompok, Praktikum baik online maupun offline dll), akan tetapi belum ada informasi dokumen. B) Penjaminan Mutu UPPS telah melaksanakan emantauan secara periodik dilaksanakan dengan menggunakan instrumen angket formulir, dapat diakses pada sistem yg tersedia seperti EDOM dan SIAKADNamen informasi dokumentasi hasil audit mutu belum terdeskripsikan ( cek ketika AL ) ; C) Terdapat bukti saih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun belum memenuhi ; D) Terdapat bukti saih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun belum memenuhi dan E) Terdapat bukti saih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian</p>	<p>A) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dilaksanakan sesuai RPS dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan CPL lulusan. Metode pembelajaran yang dipilih diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah. B) Saat AL ada bukti saih tentang sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS yang dilakukan oleh prodi. C) Terdapat bukti saih tentang pemenuhan SN Dikti pada proses pembelajaran terkait penelitian, seperti adanya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa, dan adanya hasil penelitian yang dijadikan materi pembelajaran bagi mahasiswa. Namun belum memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. D) Terdapat bukti saih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian, seperti adanya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa, dan adanya hasil penelitian yang dijadikan materi pembelajaran bagi mahasiswa. E) Ada bukti saih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang</p>	
42	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.a LKPS</p>	<p>a) Jumlah jam pembelajaran praktikum, praktik lapangan (termasuk KKN) = 944 jam; dan b) Jam pembelajaran total selama masa pendidikan= 3663 jam. ( Tabel 5.a konfersi kredit ke jam terdapat kesalahan pengisian, dimana 1 SKS kuliah responsi atau tutorial 1 sks = 50 menit. Seminar 1 sks = 50 menit, sedangkan praktikum/ Praktik/ Praktik lapangan 1 sks = 170 menit. ( Perlu konfirmasi saat AL )</p>	<p>Terkonfirmasi saat AL jumlah SKS pada prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso 146 SKS. Ada 11 matakuliah yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum yaitu 19 sks .</p>	
43	<p>C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran</p> <p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Terdapat informasi dalam borang UPPS telah melaksanakan tentang sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran, mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.( Formulir Mutu, Laporan Hasil Evaluasi )yang dilakukan secara berkala 1 kali setahun. Hasil monev ditindak lanjuti dan dilakukan perbaikan, dan disosialisasikan. Akan tetapi tidak semua didapatkan bukti saih ( cek ketika AL )</p>	<p>UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yaitu dengan membuat angket melalui google form dan aplikasi EDOM yang tersedia di SIAKAD. Aspek yang di monitoring antara lain kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola dalam memberikan pelayanan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali.</p>	

44	<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian <del>sesuai kontrak atau</del></p>	<p>A) . Terdapat pengakuan dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang telah dilakukan 1) Edukatif; 2) Otentik dan Obyektif; ; 4) Akuntabel; 5) Transparan; ( mendokumentasikan penilaian hasil belajar cek saat AL ) } B)ada informasi dan yang menunjukkan pelaksanaan penilaian memiliki kesesuaian antara teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL. namun belum ada deskripsi bukti shohih Cek AL dan C) Terdapat bukti shohih pelaksanaan penilaian memenuhi unsur 3 Unsur ( !; 4; 6 ) dan 1 unsur lainnya..unsur (1)</p> <p>Mempunyai Kontrak Rencana Penilaian ditandai dengan adanya RPS; unsur (4) Mempunyai Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar ditandai dengan adanya; jurnal perkuliahan dan agenda mengajar. unsur (6 ) yakni adanya laporan penilaian matakuliah dalam bentuk huruf dan angka. unsur lain..ada umpan balik dari penilaian yg dibahas bersama ( cek saat AL ).</p>	<p>A) Ada pengakuan dari dosen dan data yang ditemukan pada RPS yang mendeskripsikan tentang pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran secara jelas tentang terpenuhinya 5 prinsip penilaian dan keterintegrasiannya. B) Ada pengakuan yang mendeskripsikan tentang kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai. C) Ada kontrak rencana penilaian, dokumen penilaian proses dan hasil belajar, serta laporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka pada SIAKAD.</p>	
45	<p>C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</p> <p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS</p>	<p>Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir = 2mata kuliah.</p> <p>1. Konseling Keluarga Sakinah ( Implementasi konseling keluarga Sakinah Di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso)</p> <p>2. Fiqh Munakahat ( Urgensi UU No 16 Tahun 2019 sebagai perubahan atas UU No 1 tahun 1974 ditinjau dari Fiqh Munakahat ).</p> <p>Cek Al, disesuaikan dengan kompetensi DTPS serta Tahun)</p>	<p>Ada 2 matakuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS yaitu :</p> <p>1) Penelitian dengan judul "Implementasi Konseling Keluarga Sakinah di Desa Jebung Kidul Tlogosari Bondowoso" oleh Taufik, matakuliah Konseling Keluarga Sakinah. 2) Penelitian dengan judul " Urgensi UU No. 16 tahun 2019 sebagai perubahan atas UU No.1 tahun 1974 ditinjau dari Fiqih Munakahat" oleh Mulyadi, mata kuliah Fiqih Munakahat.</p>	
46	<p>C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan 3 bulan... sekali , antara lain orientasi , kuliah Umum dan kegiatan studio, pelatihan baca kitab kuning, pelatihan penulisan skripsi dan jurnal, pelatihan bahasa arab dll.</p>	<p>Data saat AL Program Studi HKI memfasilitasi kegiatan ilmiah berupa Workshop, , Stadium General pada 11 september 2021, dan Stadium General moderasi beragama pada 6 september 2023, Seminar dan bedah buku pada bulan juni 2022, Seminar bersama PBNU tahun 2023, Pelatihan Metode penelitian Kualitatif bagi mahasiswa tanggal 17 juni 2022 dan pelatihan jurnalistik dan pengembangan website bulan september 2022. Dengan demikian kegiatan ilmiah rata-rata dilaksanakan 4-6 bulan sekali.</p>	

47	<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Tabel 5.c LKPS</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>	<p>A) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan: 1) Keandalan (reliability): Sangat baik = 0,55% dan Baik = 0,30 % dan Cukup = 0,15%; 2) Daya tanggap (responsiveness): Sangat Baik = 0,30% dan Baik = 0,60% dan Cukup = 0,10%; 3) Kepastian (assurance): Sangat Baik = 0,50% dan Baik = 0,45% dan Cukup = 0,05%; 4) Empati (empathy): Sangat Baik = 0,60% dan Baik = 0,25% dan cukup = 0,15% dan 5) Tangible: Sangat Baik = 0,35% dan Baik = 0,55% dan Cukup 0,10%. B) Hasil dari pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti pada setiap semester, dan digunakan untuk perbaikan PBM sehingga menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran: seperti untuk Keandalan ( Peningkatan pelayanan kepada seluruh mahasiswa, dengan meningkatkan SDM ( Dosen dan Tendik )</p>	<p>A) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan sudah sangat baik, meliputi keandalan, kemampuan dosen, tenaga pendidikan dan pengelolaan dalam memberikan pelayanan, daya tangkap, kepastian, empati dan tangible. B) dalam mengukur tingkat kepuasan Prodi HKI mengukur dengan menyebarluaskan angket melalui google form yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester,dalam hal ini bagian kemahasiswaan menyampaikan hasil tindaklanjut berupa laporan hasil tindak lanjut kepada ketua STIS Abu Zairi. Dan digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dengan perbaikan sistem pembelajaran untuk peningkatan hasil pembelajaran.</p>	
48	<p><b>C.7. Penelitian</b></p> <p>C.7.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.7.4.a) Relevansi Penelitian</p> <p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>UPPS telah memiliki Peta jalan yang memayungi tema penelitian Dosen dan mahasiswa teruang dalam SK NOMOR.</p> <p>STISAZA/SK/38/IX/2017 TENTANG PETA JALAN (ROADMAP)</p> <p>PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan peta jalan, serta dilaksanakan evaluasi ; misalnya minimnya penelitian yang mendapatkan dana hibah sehingga didapatkan hasil evaluasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan, hasil evaluasi ditindak lanjuti , mengadakan pelatihan penelitian, meningkatkan sarana prasarana , buku dll</p>	<p>Data pada saat AL ditemukan UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. Ada peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, yaitu tentang Hukum Perkawinan, yang tertuang dalam SK STIS Abu Zairi Bondowoso NOMOR. STISAZA/SK/38/IX/2017 Tentang Peta jalan (Roadmap) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dilakukan sesuai agenda penelitian dosen. Melakukan evaluasi yang dipergunakan untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi, hal ini diperkuat bahwa penelitian dosen dan mahasiswa sudah sesuai dengan peta jalan penelitian.</p>	
49	<p>C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa</p> <p>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 6.a LKPS</p>	<p>a) Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 8 judul; ( perlu utk di Cek ketika AL, karena tahun 2019 masih masuk..seharusnya TS 2 tahun 2020, selanjutnya yg dihitung adalah judul penelitian Dosen )</p> <p>dan b) Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir= 39 judul.</p>	<p>Data saat AL ada 5 penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh 1) Muhammad Kholid dengan Alifatu Ma'rifah/mahasiswa (Dampak Nikah Paksa), 2) Taufik dengan Heru Nail/mahasiswa (Budaya Praweding dalam pandangan hukum Islam), 3) Ahmad Dahlani dengan M. Juprianto/mahasiswa (Kepemimpinan di Indonesia Persekutif Hukum Islam), 4) Abdul Manab dengan Taufiq Kulrahman/ mahasiswa (Analisis Yuridis terhadap Eksekusi putusan MA yang telah berkekuatan hukum tetap),5) Amrotis Shoviah dengan Rinal Mahbubah/mahasiswa (Calon Mantu), Dan semua judul sesuai dengan Roadmap penelitian prodi HKI. Perlu bukti sahih saat AL.</p>	

50	<b>C.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b> C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan peta jalan PKM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS telah memiliki Peta jalan yang memayungi tema PKM Dosen dan mhsyang teruang dalam SK NOMOR. STISAZA/SK/38/IX/2017 TENTANG PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN dan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. PKM dilaksanakan sesuai dengan peta jalan bersama mahasiswa , serta dilaksanakan evaluasi ; misalnya rendahnya minat dan motivasi Dosen utk melakukan PkM, terbatasnya Dana ,sehingga didapatkan hasil evaluasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan, hasil evaluasi ditindak lanjuti , mengadakan pelatihan penelitian, meningkatkan dana , membiasakan dosen utk melaksanakan PkM.	Pada saat AL ada bukti saih bahwa UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM sesuai dengan peta jalan PKM. Prodi juga melakukan evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa setiap tahunnya dan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	a) Jumlah judul Pkm DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 8 judul; ( Tabel 7 pada LKPS terkonfirmasi hanya 6 judul, perlu di cek ketika AL, karena tahun 2019 tdk masuk ) dan b) Jumlah judul Pkm DTPS dalam 3 tahun terakhir= 29 judul.	Data saat AL ditemukan PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso ada 2 yaitu : 1) Muhammad Holid dengan Hamdani (mahasiswa). 2) Ahmad Dahlan dengan M Sujono Amsah (mahasiswa).	
52	<b>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	terkonfirmasi dari Borang Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) belum diukur dengan metode yg relevan misalnya melalui rerata IPK, prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik, persentase lulusan tepat waktu, persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama, kinerja lulusan dari sesuai kepuasan pengguna, dan kinerja lulusan di bidang luaran penelitian dan PkM. analisis masih bersifat manual dan belum memenuhi 3 aspek	Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sudah dilakukan pengukuran keserbacakupan dan kebermanfaatannya serta dilakukan pengukuran untuk meningkatkan CPL dari waktu ke waktu. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan kualitas lulusan prodi HKI pada masa yang akan datang. Dengan demikian dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu lebih mudah bagi lulusan prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso.	
53	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	Jumlah Lulusan pada TS-2 = 0 orang , Jumlah Lulusan pada TS-1 = 0 orang, dan Jumlah Lulusan pada TS = 24 orang.( Cek AL data LKPS terbaru 20 ) IPK Rata-rata pada TS-2 = 0 ; IPK Rata-rata pada TS-1 = 0 ; dan IPK Rata-rata pada TS = 3,25 Rata rata IPK lulusan dalam 3 thn terakhir = 3,25 .( cek jumlah mhs dan lulusan saat Al )	Saat AL ditemukan pada SK Yudisium Nomor: STIS AZA/SK 029/IX/2023. Rata-rata IPK Lulusan = 3,27. Data saat AL ditemukan ada 21 lulusan. IPK minimal lulusan = 2,98 , IPK Maksimal lulusan = 3,58.	

54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jumlah prestasi akademik internasional = 0 prestasi ; Jumlah prestasi akademik nasional = 5 prestasi; dan Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal = 0 prestasi. ( Data pada LKPS jumlah 4 Prestasi, karena TS 2 2020 bukan 2019 )Jumlah mahasiswa pada TS = 88 orang. ( Perlu di cek saat AL	Saat AL ditemukan ada prestasi mahasiswa prodi HKI tingkat Nasional yaitu: 1) Qamarul Hokama Juara 1 Tilawah dan juara 3 lomba MTQ. 2) Muhammad Rofiki Juara 1 lomba baca kitab dengan tema Berdaya menjaga martabat kemanusiaan (Tingkat Lokal).	
55	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Jumlah prestasi nonakademik internasional = 0 prestasi ; Jumlah prestasi nonakademik nasional = 4 prestasi; dan Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal = 2 prestasi. Jumlah mahasiswa pada TS = 88 orang. Cek saat AL	Ditemukan pada saat AL Ada 8 prestasi Nonakademik mahasiswa tingkat Lokal yaitu 1) Baihaqi (Juara 1 Bidang sosial Budaya), 2) Ahmad Toifur (Juara 3 Pencak silat), 3) Imam Hambali (Juara 2 Teaterikal Puisi), 4) Ummi Hasanah (Juara 2 Lomba Cipta Puisi), 5) Nurlaili (Juara 2 lomba Syair Bernada), 6) Faradila Hasana (Juara 3 Lomba baca Puisi), 7) Iqbal Baharudin (Juara 2 Cipta puisi), 8) Afrilia Rahmawati (Juara 3 Lomba Baca Puisi).	
56	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Jumlah lulusan pada akhir TS pada TS-6 = 0 orang; Rata-rata masa studi tahun masuk TS-6= 0 semester; Jumlah lulusan pada akhir TS pada TS-5 = 0 Orang, Rata-rata masa studi tahun masuk TS-5= 0 semester; Jumlah lulusan pada akhir TS pada TS-4 = 0 Orang, Rata-rata masa studi tahun masuk TS-4= 0 semester;Jumlah lulusan pada akhir TS pada TS-3 = 0 Orang, Rata-rata masa studi tahun masuk TS-3= 0 semester; ( Perlu konfirmasi saat AL )	Pada saat AL dan Bukti sahih berupa SK Penetapan Yudisium Nomor: STIS AZA/SK 029/IX/2023. Masa Studi mahasiswa rata-rata di atas 6 tahun. Jumlah Lulusan ada 21 semuanya angkatan 2017 atau TS-5.	
57	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-6 = 111 orang; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-5 = 102 orang; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-4 = 101 orang; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-3 = 97 orang. Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-3= 0 orang; Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-2 = 0 orang; Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-1 = 0 orang; Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS = 0 orang.( Perlu konfirmasi saat AL, karena tidak sesuai dengan LKPS. )	Ditemukan pada saat AL dan berdasarkan SK Yudisium Nomor: STIS AZA/SK 029/IX/2023 ada 21 lulusan pada TS-5 atau angkatan 2017. Dan semuanya lulus pada semester genap tahun 2022/2023 dengan masa studi rata-rata diatas 6 tahun.	
58	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Jumlah mahasiswa diterima pada TS-6 = 111 orang; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3 = 0 orang; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2 =0 orang; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1 = 0 orang; dan Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS = 0 orang.( Perlu Konfirmasi saat AL, karena tidak sesuai dengan LKPS, )	Ditemukan saat AL bahwa tidak ada mahasiswa yang diterima pada TS-6. Prodi ini mulai menerima mahasiswa TS-5 atau 2017.	

59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Belum dilaksanakan tracer Study ( saat borang belum ada lulusan )	Pada Saat AL terkonfirmasi bahwa pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT di targetkan pada seluruh populasi yaitu 21 lulusan. Karena prodi ini baru mengeluarkan lulusan 1 angkatan pada semester genap 2022/2023 maka belum diketahui apakah Tracer Study dilakukan setiap tahunnya.	
60	Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS	Jumlah lulusan pada TS-4 = 0 orang; Jumlah lulusan pada TS-3 = 0 orang; Jumlah lulusan pada TS-2 = 0 orang. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak = 1 orang; Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak = 0 orang; dan jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak = 0 orang. a) Tahun lulus TS-4 (WT < 3 bulan = 0 org; 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan = 0 org; WT > 6 bulan = 0 org). b) Tahun lulus TS-3 (WT < 3 bulan = 0 org; 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan = 0 org; WT > 6 bulan = 0 org); c) Tahun lulus TS-2 (WT < 3 bulan = 0 org; 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan = 0 org; WT > 6 bulan = 0 org. ( Konfirmasi krn ada perubahan data..sdh ada lulusan )	Prodi HKI STIS Abu Zairi baru mengeluarkan lulusan 1 angkatan pada semester genap 2022/2023, seluruh lulusan atau 100% lulusan terlacak oleh prodi yang berjumlah 21 lulusan. Tidak ada lulusan pada TS-4,TS-3, dan TS-2.	
61	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan: a) Tahun Lulus TS-4 (Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah = 0 org; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang = 0 org; dan Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi = 0 org. b) Tahun Lulus TS-3 (Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah = 0 org; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang = 0 org; dan Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi = 0 org.; dan c) Tahun Lulus TS-2 (Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah = 0 org; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang = 0 org; dan Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi = 0 org. ( Konfirmasi krn lulusan sdh ada )	Kesesuaian bidang kerja Prodi HKI STIS Abu Zairi baru mengeluarkan lulusan 1 angkatan pada semester genap 2022/2023, seluruh lulusan atau 100% lulusan terlacak oleh prodi yang berjumlah 21 lulusan. Tetapi belum ada lulusan pada TS-4,TS-3, dan TS-2. Karena itu tidak ada dilakukan pelacakan pada TS-4,TS-3, dan TS-2 .	

62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Tingkat dan Ukuran tempat kerja lulusan: a) Tahun Lulus TS-4 (Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 0 org; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 1 org; dan Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 0 org); b) Tahun Lulus TS-3 (Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional /internasional = 0 org; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 0 org; dan Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 0 org); dan c) Tahun Lulus TS-2 (Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional /internasional = 0 org; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 0 org; dan Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 0 org)	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Sebernya pada saat AL ditemukan bahwa presentasi responden = 100 % yaitu lulusan pada saat TS sebanyak 21 lulusan. Hanya saja tidak ada lulusan pada TS-4, TS-3 dan TS-2.	
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan: a) Etika ( Sangat Baik = 0 %; Baik = 0 %); Cukup = 0 % b) Keahlian (Sangat Baik = 0 %; Baik = 0%); Cukup = 0 % c) Bahasa (Sangat Baik = %; Baik = %); Cukup =%. d) Teknologi (Sangat Baik = %; Baik = %); Cukup = % .e) Komunikasi (Sangat Baik = %; Baik = %), f) Kerjasama (Sangat Baik = %; Baik = %), Cukup =1 % dan g) Pengembangan (Sangat Baik = %; Baik = %), Cukup=1%. ) Perlu konfirmasi saat AL karena sdh ada lulusan	Tingkat kepuasan pengguna Lulusan Prodi HKI STIS Abu Zairi sebenarnya sudah tinggi untuk lulusan yang masuk pada TS-5. Tetapi prodi ini belum mengeluarkan lulusan pada TS-4, TS-3 dan TS-2. Maka tidak ditemukan tingkat kepuasan pengguna pada angkatan tersebut.	
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPs, dengan judul yang relevan dengan bidang Ahwal Al-Syakhshiyah dalam 3 tahun terakhir: a) jurnal nasional tidak terakreditasi = 3 judul; b) Belum ada publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi = 0 judul ; c) Belum ada publikasi di jurnal Internasional = 0 judul ; d) Belum ada Publikasi di Jurnal Internasional bereputasi = 0 judul; e) Publikasi diseminar wilayah/lokal/PT = 4 judul; dan f) Belum ada Publikasi diseminar Nasional = 2 judul; g) Belum ada Publikasi diseminar Internasional; h) Belum ada Tulisan di Media Wilayah = 2 judul; i) Belum ada tulisan di Media Nasional = 0 judul; j) Belum ada tulisan di Media Internasional.( Konfirmasi saat AL		Dari data LKPS ada 3 jumlah publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal Nasional tidak terakreditasi, ada 4 jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT dan ada 2 jumlah publikasi di seminar Nasional. Tetapi tidak tergambar kesesuaian judul dengan bidang program studi HKI.	

65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Belum ada luaran penelitian dan PKm yang dihasilkan oleh mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Konfirmasi ketika AL	Terkonfirmasi saat AL tidak ada luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS yang mendapatkan pengakuan HKI ataupun diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN , Book Chapter.	
66	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</b> <b>D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b> Keserbakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	Terkonfirmasi data pada borang bahwa UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja, dimana: 1) analisis yang telah dibuat, didukung oleh data yang relevan dan tepat melalui penjaminan Mutu, tetapi belum didukung dengan pangkalan data memadai 2) konsisten dengan sebagian kriteria sebelumnya (, Tata pamong, Mahasiswa, SDM, ) 3) analisisnya telah dilakukan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi akar masalah secara dan tepat, sekalipun belum semua kriteria teranalisa dengan mengidentifikasi akar masalah misal Penelitian PkM Keuangan 4) Tidak ada data informasi dalam borang hasil capaian kinerja dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang analisinya sebagian sudah didukung oleh data/informasi yang relevan dan berkualitas , konsisten dengan sebagian kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisinya dilakukan untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS, hasilnya hanya sebagian kecil dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	
67	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b> Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS telah melakukan analisis SWOT yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong (faktor internal), kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS (Faktor eksternal) dan telah dilakukan secara tepat. hanya saja untuk luaran dan Capaian Tri Dharma belum dilakukan analisa SWOT 2) Strategi yang dibangun dari analisis SWOT, memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, misal pada aspek penelitian Dosen yang minim terpublikasi pada jurnal terakreditasi dan penelitian belum mendapatkan dana hibah...strategi yg dilakukan adalah mengadakan pelatihan dan memberikan intensif bagi Dosen yg melakukan penelitian 3) Strategi pengembangan pada beberapa kriteria yang berkesesuaian yg dijelaskan pada hasil SWOT 4) Program-program pengembangan alternatif.misal;	UPPS sudah melakukan analisis SWOT untuk semua kriteria yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman. Hasil analisis memiliki keterkaitan dengan hasil capaian kinerja serta sudah merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan pengembangan Program Studi, Tetapi strategi pengembangan tersebut belum terbukti menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. Hal ini terlihat dari Dosen belum ada yang memiliki jabatan Lektor dan semuanya masih berkualifikasi pendidikan S2. Belum adanya penelitian PkM dan Publikasi ilmiah mandiri mahasiswa program studi STIS Abu Zairi Bondowoso.	

68	<b>D.3 Program Pengembangan</b> Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	UPPS telah menetapkan prioritas program pengembangan dengan penetapan skala prioritas program pengembangan yang dihasilkan dari analisa SWOT yang mempertimbangkan secara komprehensif tentang : 1. kapasitas UPPS, 2 kebutuhan UPPS dan PS dimasa depan dengan tata kelola yang berbasis pada kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi yang berdaya saing. 3 memiliki renstra UPPS yang berlaku. Adapun 4. menyerap aspirasi dari pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal. 5. adanya jaminan tentang adanya program yang berkelanjutan, belum terdeskripsikan dalam borang CEk Al	UPPS sudah menetapkan pengembangan program pada prodi HKI berdasarkan hasil analisis SWOT, tetapi hanya sebagian analisis SWOT tersebut dipertimbangkan dalam Renstra Prodi. Hasil analisis SWOT juga sebagian sudah merujuk dari Renstra. Sebagian tergambar bahwa pengembangan prodi HKI dijaring dari aspirasi pemangku kepentingan internal dan eksternal.	
69	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b> UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistik program.	UPPS telah memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, ( Peningkatan budaya penelitian dan penulisan Dosen, serta jumlah mhs 2) kemampuan melaksanakan, ( mengembangkan kebijakan peta penelitian dan PkM, meningkatkan kerjasama dlm bentuk dukungan sarpras, memaksimalkan sosialisasi, mencari donatur tetap yayasan dll 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. ( Memaksimalkan alokasi anggaran utk penelitian dan pengabdian masyarakat, )	UPPS memiliki beberapa kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang tertuang dalam: 1) RIP STIS Abu Zairi Bondowoso tahun 2017-2038, 2) Renstra STIS Abu Zairi Bondowoso tahun 2017-2021, 3) Renop Prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso tahun 2017 sebagai acuan pengembangan jangka pendek. Di dalam kebijakan-kebijakan tersebut tertuang rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan khususnya Prodi HKI, akan tetapi tidak semua program yang direncanakan dapat terealisasi dengan maksimal. Ada ditemukan saat AL dukungan stakeholders eksternal terhadap program yang dikembangkan Prodi HKI STIS Abu Zairi Bondowoso, yaitu bantuan dana penelitian bagi dosen.	

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit

, 3-4 November 2023

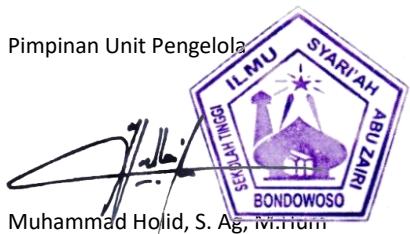
Ketua Program Studi



Mulyadi S.Sy, M.HI

Dr. Irma Suryani, MH

Pimpinan Unit Pengelola



Muhammad Holid, S. Ag, M.Hum

Dr. Yusmita, M.Ag